


## *Training of learning video making on the equivalency programme at SPNF SKB Boto, West Sumbawa Regency*

Hasanuddin , Puryadi, Agus Jayadi, Hari Asgar, Amrussalam, Junaidi Efendi, Amirul Hilmi, Andi Maria Ulfa, Sulaimansyah, Sastrowijoyo, Rahmawati, Miranti Nur Wulandari

Universitas Cordova, Sumbawa Barat, Indonesia

 [hasanuddin@undova.ac.id](mailto:hasanuddin@undova.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6613>

### **Abstract**

*The program aims to increase the insight and skills in the field of information and communication technology for tutors of the SPNF SKB Boto Equivalence Program, West Sumbawa Regency. This is expected to improve the quality of teaching and learning through the convenience of students in understanding the teaching material provided. The method of this training activity is carried out by the lecture method and independent practice in three stages, namely: delivery of basic material, training and practice demonstrations and evaluation. The result of this training video learning is increasing the understanding and insight of the participants in making learning videos and to be able to practice making simple learning videos so that they can support online learning in the SPNF SKB Boto environment, West Sumbawa Regency.*

**Keywords:** *Learning videos; Online learning; Equivalency program; SKB Boto*

## **Pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai pendukung belajar daring pada program kesetaraan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat**

### **Abstrak**

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi para tutor program kesetaraan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar melalui kemudahan peserta didik dalam memahami materi ajar yang diberikan. Metode kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik mandiri dalam tiga tahapan, yaitu penyampaian materi dasar, demo pelatihan dan praktik serta evaluasi. Hasil pelatihan pembuatan video pembelajaran ini adalah meningkatnya pemahaman dan wawasan para peserta dalam pembuatan video pembelajaran serta dapat mempraktikkan pembuatan video pembelajaran sederhana sehingga dapat mendukung pembelajaran daring di lingkungan SPNF SKB Boto, Kabupaten Sumbawa Barat.

**Kata Kunci:** Video pembelajaran; Belajar daring; Program kesetaraan; SKB Boto

## **1. Pendahuluan**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang menyediakan layanan berfokus pada pendidikan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia di era globalisasi ini.

Berbagai macam program yang dijalankan seperti pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kepemudaan, pendidikan kesetaraan, pemberdayaan perempuan maupun bentuk pendidikan lain yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat luas. Awal mula Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) berdiri pada tanggal 23 Juni 1978 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 206/O/1978 tentang bagaimana susunan organisasi dan tata kerja pada sanggar kegiatan belajar. Namun pada waktu itu tidak ada pamong belajar pada struktur organisasi SKB (Sedarmayanti & Muhammad, 2017).

Satuan Pendidikan Non-formal (SPNF) SKB Boto adalah satu-satunya SKB yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat yang memiliki beberapa program kegiatan yaitu Pendidikan Kesetaraan (Paket A, Paket B, dan Paket C), Pendidikan Keaksaraan (Keaksaraan Dasar dan Lanjutan), serta kursus-kursus. Beberapa program kegiatan telah ada tutor masing-masing yang mengurus, akan tetapi pada tutor kursus ini baru ada narasumber yang akan melakukan pelatihan kepada tutor tersebut, mereka sebelumnya berkomunikasi satu sama lain untuk terjun ke lapangan demi membantu warga belajar dapat menimba ilmu lebih banyak lagi.

Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan non-formal yang memberikan layanan pendidikan Program Paket A setara SD, Program Paket B setara SMP dan Program Paket C setara SMA, dengan memberikan penekanan pada peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada peserta didik (Achmad & Emirati, 2021).

Peserta didik kesetaraan atau yang lebih dikenal dengan istilah warga belajar di SKB Boto di dominasi oleh warga belajar dengan rentang usia 17-40 tahun. Hal ini dapat dilihat dari data dapodik SKB Boto 3 tahun terakhir. Selain itu, warga belajar SKB Boto tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat sebagian besar jarak tempuh dari rumah ke sekolah sangat jauh. Hal ini tentunya mengakibatkan munculnya masalah-masalah dalam pembelajaran seperti keaktifan belajar yang minim serta terbatasnya kemampuan warga belajar dalam memahami materi yang diberikan dikarenakan kondisi fisik dan pikiran yang tidak prima. Di dukung pula dengan masih menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menarik, dapat pula dilakukan dengan menggunakan fasilitas multimedia. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan rangsangan proses belajar siswa, motivasi dan memberikan pengaruh psikologi siswa. Hal tersebut dapat menentukan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di proses belajar adalah pemilihan model pembelajaran oleh guru yang tepat (Aji, 2016).

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saat ini, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah pengembangan media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Pengembangan tersebut contohnya dengan menampilkan video pembelajaran. Media video atau audiovisual merupakan media yang memiliki dua unsur utama yaitu suara dan gambar. Jenis media ini terbukti memiliki kemampuan yang lebih baik dalam proses belajar siswa karena meliputi kedua unsur utama tersebut (Djonmiarjo, 2020). Guru dapat mempelajari media video dengan cara mempelajari kedua unsur tersebut.

Guru dapat mendapatkan keuntungan yang optimal dari media teknologi video jika media tersebut digunakan sesuai dengan potensi dan keadaan belajar. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai penyampaian informasi pada suatu materi pembelajaran dan pengetahuan secara realistis dan konkret jika tidak memungkinkan disampaikan dalam media lisan maupun cetak (Pangestu et al., 2018). Tersedianya video pembelajaran diharapkan warga belajar dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh para tutor dan bisa ditonton berulang-ulang, sehingga bisa mengatasi minimnya kehadiran warga belajar serta terbatasnya kemampuan warga belajar dalam belajar.



Gambar 1. Rapat tutor dan pimpinan

Pengelola dan para tutor selalu berusaha memberikan layanan akademik secara maksimal setiap tahun ajaran. Gambar 1 menunjukkan suasana rapat koordinasi antara pengelola dengan para tutor dalam mengevaluasi pelayanan dan proses belajar mengajar setiap semester. Proses belajar mengajar di SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat, dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Proses belajar mengajar secara daring dilakukan melalui aplikasi/web Setara Daring Kemendikbud RI. Adapun suasana belajar luring di ruang kelas terlihat pada Gambar 2.



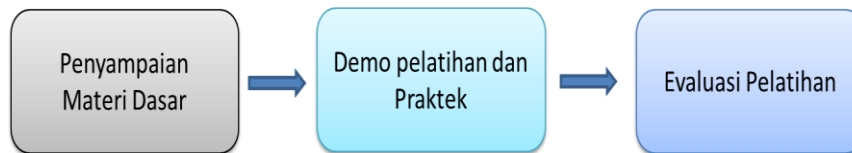
Gambar 2. Suasana belajar warga belajar di SKB

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bermitra dengan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat pada program kesetaraan. Pelatihan bagi tutor/pengajar ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 7 hingga 9

Oktober 2021. Pelatihan dilakukan di gedung SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat yang beralamat di Jl. Raya Brang Rea, Kelurahan Menala, Kecamatan Taliwang, Sumbawa Barat NTB. Peserta pelatihan yaitu tutor pada program kesetaraan Paket B dan Paket C sebanyak 15 orang.

Tahapan pelatihan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan ([Gambar 3](#)). Tahapan pertama, tim pengabdian memberikan penyampaian tentang materi dasar. Kedua, tim pengabdian memberikan demo pelatihan serta memandu peserta pelatihan dalam mempraktikkan pelatihan, dimana di dalamnya terdapat dialog dan *review* umum agar peserta pelatihan memahami materi dengan jelas. Ketiga, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap efektivitas dalam pelaksanaan pelatihan.



Gambar 3. Tahapan pelaksanaan pelatihan di SPNF SKB Boto

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu penyampaian materi dasar, demo pelatihan dan praktik, serta evaluasi pelatihan. Setiap proses pelatihan, narasumber dan tutor ikut serta secara aktif sehingga pelatihan yang dilakukan berjalan dengan optimal. Sesi tanya jawab juga diberikan pada pelatihan ini agar peserta pelatihan dapat berperan aktif dalam memahami setiap materi yang diberikan.

#### 3.1. Penyampaian materi

Penyampaian materi dasar terkait multimedia dan pembuatan video pembelajaran dilaksanakan pada hari pertama yaitu tanggal 7 Oktober 2021. Dalam penyampaian materi dasar ini, dihadiri oleh narasumber dan tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Cordova, para peserta pelatihan (tutor) serta Kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Cordova, dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam sambutannya, baik Dekan Fakultas Teknik Universitas Cordova maupun Kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat sepakat untuk mendukung lancarnya kegiatan pelatihan serta tindaklanjutnya di masa mendatang agar dapat bersinergi antara perguruan tinggi dengan satuan pendidikan non formal.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari tim pengabdian Universitas Cordova. Materi pertama yang disampaikan adalah pentingnya multimedia dan video pembelajaran dalam mendukung pembelajaran daring maupun luring. Materi berikutnya disampaikan pada sesi kedua terkait perlengkapan dan tahapan pengembangan video pembelajaran. Sesi terakhir dalam penyampaian materi dasar adalah materi terkait publikasi atau distribusi video pembelajaran agar mudah diakses oleh para siswa/warga belajar serta dapat dipahami dengan baik. Suasana penyampaian materi dasar disajikan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi oleh narasumber

### 3.2. Demo pelatihan dan praktik

Demo pelatihan dan praktik dilaksanakan pada hari kedua tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan dimulai dengan demo pelatihan oleh tim narasumber sesuai dengan tahapan pembuatan video pembelajaran, mulai dari penyusunan kerangka konten, perekaman video, edit video hingga publikasi video pada *channel* Youtube. Adapun suasana kegiatan demo pelatihan oleh narasumber terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Demo pelatihan oleh narasumber

Kegiatan demo pelatihan oleh narasumber dimaksudkan agar para peserta pelatihan dapat mengetahui secara langsung bagaimana pembuatan video pembelajaran. Sehingga para peserta pelatihan dapat mempraktikkan secara sederhana dalam pelatihan, maupun diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di Program Kesetaraan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat.

Setelah demo pelatihan pembuatan video pembelajaran dilakukan, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan video pembelajaran sederhana sesuai dengan materi ajar yang diampu oleh para tutor. Tahap awal mereka menyusun kerangka konten, dilanjutkan merekam video menggunakan kamera *smartphone* masing-masing. Dilanjutkan dengan melakukan *editing* video sederhana menggunakan aplikasi Wondershare Filmora X. Kegiatan terakhir adalah melakukan publikasi video pada *channel* Youtube.

### 3.3. Evaluasi

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan dalam pelatihan adalah evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ketiga atau hari terakhir yaitu tanggal 9 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dihadiri oleh Kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat tutor dan kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat.

Dalam sesi evaluasi ini, para tutor antusias untuk memberikan pertanyaan maupun kesan-kesan selama pelatihan. Para tutor dan Kepala SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat berharap tim pengabdian Fakultas Teknik Universitas Cordova dapat menindaklanjuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada proses pendampingan dan implementasi secara langsung pada proses belajar mengajar di lingkungan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat. Para tutor menyampaikan bahwa melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran ini, mereka lebih mengenal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk media pembelajaran dan semangat untuk mengembangkan video pembelajaran tersebut di mata pelajaran masing-masing. Adapun suasana kegiatan evaluasi ini terlihat pada [Gambar 6](#).



Gambar 6. Kegiatan evaluasi pelatihan

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini telah memberikan dampak positif bagi para peserta dalam hal ini para tutor di lingkungan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat. Para peserta pelatihan, dapat memahami pentingnya pembuatan video pembelajaran serta bersemangat untuk menerapkannya dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran masing-masing tutor. Para peserta pelatihan juga sudah bisa mempraktikkan sebagian hal-hal dasar dalam pembuatan video pembelajaran.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi para tutor Program Kesetaraan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat telah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun masukan dan saran yang disampaikan oleh tim pengabdian Fakultas Teknik Universitas Cordova yaitu SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat perlu memiliki dan mengaktifkan *channel* Youtube serta web profil sebagai media untuk publikasi video pembelajaran maupun pusat informasi kegiatan pembelajaran lembaga. Selain itu juga para tutor diharapkan untuk terus aktif dan meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi khususnya pembuatan video pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di lingkungan SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada pimpinan dan pengelola SPNF SKB Boto Kabupaten Sumbawa Barat yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan. Terima kasih kepada

peserta pelatihan atau para tutor yang telah berperan aktif selama kegiatan pelatihan. Terima kasih kepada pimpinan Fakultas Teknik Universitas Cordova yang telah menugaskan dan mendukung kegiatan pelatihan ini dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

---

- Achmad, I. A., & Emirati. (2021). Penyelenggaraan pembelajaran program kesetaraan paket C di PKBM Merah Putih Kota Makassar. *JPPM; Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.36706/jppm.v8i2.15789>
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/0.23917/cls.v1i2.3631>
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46. <https://doi.org/10.37905/AKSARA.5.1.39-46.2019>
- Pangestu, R. D., Mayub, A., & Rohadi, N. (2018). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Video pada Materi Gelombang Bunyi. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/jkf.1.1.48-55>
- Sedarmayanti, & Muhammad, R. L. (2017). Analisis Kinerja Pamong Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Cimahi. *JLABI: Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2). <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.813>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---